

DAFTAR PUSTAKA

- Amatulli, Cesare, Tiziana Caputo, dan Gianluigi Guido. 2011. Strategic Analysis through the General Electric/McKinsey Matrix: An Application to the Italian Fashion Industry. *International Journal of Business and Management*. Vol 6 No 5. Mei 2011.
- Ardiansyah, Muhammad. 2020. Analisis Strategi dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing dengan Menggunakan SWOT Analisis dan Model Bisnis Canva (Studi Kasus pada PT. Bumi Sarana Utama). Tesis. Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia.
- Ardiyanto, Achmad Rahman. 2017. Strategi Pemasaran Gallery Prawirotaman Hotel Yogyakarta dengan Metode GE-MCKinsey. Tesis. STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia.
- Badowi, Mohammad. 2022. Matriks GE McKinsey. Diambil dari: <https://mochamadbadowi.com/news/matriks-ge-mckinsey.html> [Diakses pada : 23 September 2022].
- Burhan, Fahmi Ahmad. 2022. Efek Harga BBM dan Inflasi Tinggi ke Start Up Logistik, Ongkir Akan Naik?. Diambil dari: <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/62cd453f7e107/efek-harga-bbm-inflasi-tinggi-ke-startup-logistik-ongkir-akan-naik> [di akses pada 15 Maret 2023].
- David, Fred R. dan Forest R. David. 2016. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firdaus, A. Muhammad. 2018. Analisis Strategi Bisnis Logistik dan *Supply Chain* Suku Cadang Toyota pada PT. Hadji Kalla (Kalla Toyota). Tesis. Universitas Hasanuddin. Makassar. Indonesia.
- Hitt *et al.* 2016 *Strategic Management Competitiveness and Globalization (Concepts and Case)*. Kanada: Cengage Learning.
- H.P. Putri Anjani, dan H. Suliantoro. 2014. Penentuan Strategi Blnsis dengan menggunakan McKinsey Matrix pada PT. Wahyu Kencana Abadi. *Industrial Engineering Online Journal, Vol 3, No 4*, September.

<https://ipi.worldbank.org/international/global>

<https://kbnprimalogistik.co.id/>

Iskandar, Dony Ariya, Lukman Mohammad Baga dan Imam Teguh Saptono. 2018. *Strategi Pengembangan Portofolio Bisnis PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)*. Jurnal Manajemen IKM, Vol 13 No 2, September. Bogor: IPB.

Isniati dan M. Rizki Fajriansyah. 2019. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Koswara, Fransisca Lili. 2019. Analisis Strategi Bersaing pada Perusahaan Luxior di Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 15 No 2, Tahun 2019. DOI: <https://doi.org/10.26593/jab.v15i2.5086>

Macmillan, Hugh dan Mahen Tampoe. 2001. *Strategic Management*. New York: Oxford University Press.

Ma'ruf, Amir. 2022. Analisis Strategi panduan praktis SWOT, GE-MCKinsey, SPACE, FFA, QSPM, AHP menggunakan Microsoft Excel. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Olson, Eric M, Stanley F. Slater, dan G. Thomas M. Hult. 2005. The Performance Implication of Fit Among Business Strategy, Marketing Organization Structurem and Strategic Behavior. *Journal of Marketing* Vol. 69. Hal. 49-65 DOI: <https://doi.org/10.1509/jmkg.69.3.49.66362>

Rangkuti, Freddy. 2016. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Redaksi. 2022. *SCI Darurat Regulasi Logistik Nasional*. Diambil dari: <https://www.logistiknews.id/2022/02/07/sci-darurat-regulasi-logistik-nasional/> [di akses pada 15 Maret 2023].

Redaksi. 2023. *Indeks Logistik Indonesia 2023 Anjlok & Kini di Bawah Chile, Kok Bisa*. Diambil dari: <https://www.logistiknews.id/2023/05/02/indeks-logistik-indonesia-2023-anjlok-kini-di-bawah-chile-kok-bisa/> [di akses pada 15 Maret 2023].

- Riyanto, Setyo. 2022. Analisis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan Strategis berbasis EFAS/IFAS/SFAS/ dan AHP. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Soenarso, Sugeng Adji. 2020. Pengusaha Logistik Nilai UU Cipta Kerja akan Pangkas Birokrasi yang Rumit. Diambil dari: <https://industri.kontan.co.id/news/pengusaha-logistik-nilai-uu-cipta-kerja-akan-pangkas-birokraksi-yang-rumit> [di akses pada 15 Maret 2023].
- Soenarso, Sugeng Adji. 2020. ALFI nilai UU Cipta Kerja dapat ubah peta logistic Nasional. Diambil dari: <https://industri.kontan.co.id/news/alfi-nilai-uu-cipta-kerja-dapat-ubah-peta-logistik-nasional> [di akses pada 15 Maret 2023].
- Subramanyam, K.R.. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung: Alfabeta.
- Wheelen *et al.*. 2018. *Strategic Management and Business Policy (Globalization, innovation, and sustainability)*. Edisi ke-15, Edisi Global. New York: Pearson.
- Wheelen *et al.*. 2012. *Strategic Management and Business Policy (Toward Global Sustainability)*. Edisi ke-13. New York: Pearson.
- White, Colin. 2004. *Strategic Management*. New York: Palgrave Macmillan.
- Wittman, Robert G dan Matthias P Reuter. 2004. *Strategic Planning: How to deliver maximum value through effective business strategy*. London: Kogan Page.
- Yati, Rahmi. 2022. Akademisi Sebut Sisnalognas Belum Efektif di Indonesia Diambil dari: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220208/98/1498024/akademisi-sebut-sisnalognas-belum-ekfektif-di-indonesia> [di akses pada 15 Maret 2023].

Lampiran 1
TOWS Matrix

		External Factors	
		OPPORTUNITIES	THREATS
		1. Ekspansi ke pasar baru 2. Pertumbuhan e-commerce di Indonesia 3. Kemitraan dan kolaborasi strategis 4. Pengembangan Riset terkait implementasi Warehouse Management System (WMS), Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP), dan Vendor Management System (VMS) 5. Pengembangan Riset terkait implementasi logistik yang ramah lingkungan seperti penggunaan panel surya sebagai sumber energi untuk mendukung sustainability 6. KPL dapat menjadi besar dilokasi induk usaha (PT.KBN) saat ada aturan kawasan yang mengkhususkan paket logistik bagi penyewa	1. Persaingan yang ketat 2. Ketidakstabilan ekonomi 3. Perubahan peraturan yang dapat berdampak pada operasi dan profitabilitas perusahaan 4. Ancaman Pengganti 5. Kemajuan Teknologi Informasi mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan sistem IT
		SO-Strategies	ST-Strategies
I n t e r n a l F a c t o r s	STRENGTHS		
	1. Posisi pasar yang kuat	1. Menjajaki produk baru pada pasar yang ada sekarang (ekspansi dengan bentuk diversifikasi produk) ie: Cold Storage, serta mengembangkan produk logistik dengan menjajaki penyediaan jasa logistik first, mid, dan last mile untuk menyambut pertumbuhan pasar e-commerce serta memaksimalkan izin PDPLB yang dimiliki PT. KPL (S1, S6, O1, dan O2)	1. dengan posisi pasar yang kuat PT. KPL perlu meningkatkan investasi dalam Pengembangan dan Riset produk dan pelayanan kepada customer serta teknologi sistem manajemen, sehingga dengan posisi pasar yang kuat, produk yang mumpuni, serta sistem manajemen yang memadai akan membantu perusahaan dalam menghadapi ancaman pengganti, dan ketika PT.KPL harus menghadapi keadaan yang berujung pada ketidakstabilan ekonomi (S1, S2, T1, T2, dan T4)
	2. Solusi teknologi canggih: PT. KPL telah berinvestasi dalam solusi teknologi canggih, seperti sistem manajemen gudang yang memungkinkannya beroperasi lebih efisien dan efektif.	2. pemanfaatan tenaga kerja terampil untuk Pengembangan lebih lanjut atas implementasi sistem IT seperti WMS, ERP dan VMS, dan pengembangan riset terkait implementasi logistik canggih yang ramah lingkungan dengan melakukan kemitraan dan kolaborasi strategis (S2, S4, O3, O4, dan O5).	2. dengan adanya tenaga kerja yang terampil sebagai aset PT. KPL perlu secara rutin mempelajari perubahan peraturan yang dapat berdampak pada operasi dan profitabilitas perusahaan hal ini pada akhirnya akan berdampak pada pemberian layanan yang beragam kepada customer. (S3, S4 dan T3)
	3. Layanan yang beragam		
	4. Tenaga kerja terampil	3. PT. KBN selaku Induk usaha yang memasarkan pasar gudang terbuka dan tertutup (Depo) menyusun aturan (SKD) tertentu yang didalamnya memuat tarif yang memasukkan paket logistik PT. KPL kepada penyewa (S5, O6)	3. sebagai perusahaan logistik yang selalu berkaitan dengan peningkatan sistem IT, PT. KPL perlu berinvestasi pada improvement teknologi canggih, hal ini perlu untuk meningkatkan layanan sekaligus menghadapi ancaman pengganti (S2,T1, T4, dan T5)
	5. Mendapatkan keuntungan nama baik Induk Perusahaan (PT. KBN)		
	6. Memiliki Izin PDPLB		

		External Factors	
		OPPORTUNITIES	THREATS
		1. Ekspansi ke pasar baru	1. Persaingan yang ketat
		2. Pertumbuhan e-commerce di Indonesia	2. Ketidakstabilan ekonomi
		3. Kemitraan dan kolaborasi strategis	3. Perubahan peraturan yang dapat berdampak pada operasi dan profitabilitas perusahaan
		4. Pengembangan Riset terkait implementasi Warehouse Management System (WMS), Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP), dan Vendor Management System (VMS)	4. Ancaman Pengganti
		5. Pengembangan Riset terkait implementasi logistik yang ramah lingkungan seperti penggunaan panel surya sebagai sumber energi untuk mendukung sustainability	5. Kemajuan Teknologi Informasi mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan sistem IT
		6. KPL dapat menjadi besar dilokasi induk usaha (PT.KBN) saat ada aturan kawasan yang mengkhususkan paket logistik bagi penyewa	
Internal Factors		WO	WT
WEAKNESS			
1. Ketergantungan pada pelanggan utama	1. untuk mengatasi ketergantungan pada pelanggan utama PT. KPL perlu meningkatkan kemitraan dan kolaborasi yang sifatnya strategis dengan menggandeng partner/mitra yang juga memiliki pasar, hal ini untuk memperluas cakupan pasar mengingat jangkauan geografis PT. KPL saat ini terbatas sekaligus bermanfaat untuk membagi fixed cost yang tinggi. (W1, W2, W3 dan O3, O4)		1. merealisasikan peningkatan kualitas IT perusahaan melalui investasi pengembangan sistem yang telah dianggarkan untuk meningkatkan daya jual dalam menghadapi persaingan yang ketat
2. Jangkauan geografis yang terbatas			
3. Fixed Cost yang tinggi			
4. PT.KPL tidak memiliki otonomi dalam menentukan kebijakan	2. mengingat PT. KPL merupakan anak usaha PT. KBN perlu adanya peningkatan pemberian otonomi untuk pengambilan yang dinilai perlu untuk meningkatkan pasar, termasuk didalamnya keputusan2 dalam melakukan kemitraan dan kolaborasi, karena pada beberapa kasus terdapat customer yang akhirnya membatalkan perjanjian akibat lamanya hirarki pengambilan keputusan. (W4, dan O1, O3, dan O6)		2. mulai mempertimbangkan pelayanan angkutan logistik mid dan mid dan last mile mengingat tingginya tingkat pertumbuhan industri e-commerce dimana pengusaha bukan hanya mencari gudang tetapi juga pelayanan jasa antar barang sampai ke tangan pembeli akhir.
5. Teknologi yang digunakan belum canggih	3. PT. KPL telah memiliki concern terkait pentingnya teknologi canggih dalam usaha logistik hal ini terlihat dari terdapat anggaran investasi untuk pengembangan riset terkait implementasi WMS, ERP, dan VMS. (W3, O2)		3. peningkatan pemberian otonomi dalam menentukan kebijakan terutama untuk bermitra akan membantu perusahaan dalam mereduksi fix cost yang tinggi sekaligus akan membantu membuka pasar baru bagi PT. KPL, kendati demikian sangat diperlukan bantuan induk perusahaan dalam pemberian otonomi sekaligus tetap memantau.

Jenis-jenis usaha PT. KPL:

1. Depo Container





2. Gudang Tertutup





3. Bongkar Muat







4. Dokumen



5. Logistik

